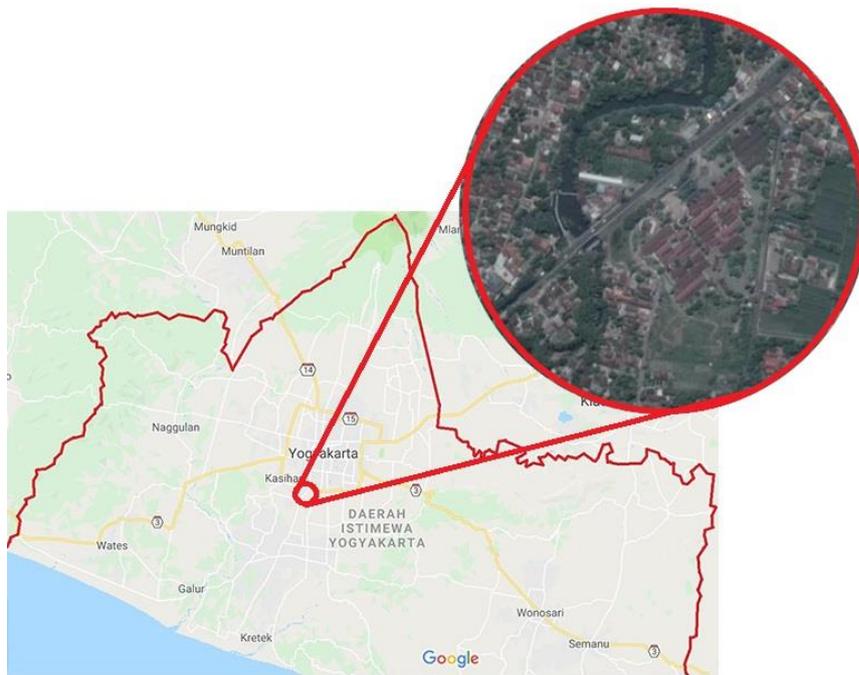


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Rehabilitasi Jembatan Winongo B1 yang terletak di Jalan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 3.1 Lokasi Proyek

#### **3.2. Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian harus dilaksanakan dengan urutan yang teratur dan jelas agar selanjutnya hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga pada penelitian ini tahapan penelitiannya dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Tahap 1: Persiapan

Untuk melakukan sebuah penelitian perlu dilaksanakan studi literatur terlebih dahulu agar dapat memperdalam ilmu-ilmu yang berkesinambungan dengan topik penelitian. Kemudian menentukan rumusan masalah untuk dicari penyebab serta solusinya.

2. Tahap 2: Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data-data proyek yang meliputi Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan *Time Schedule*.

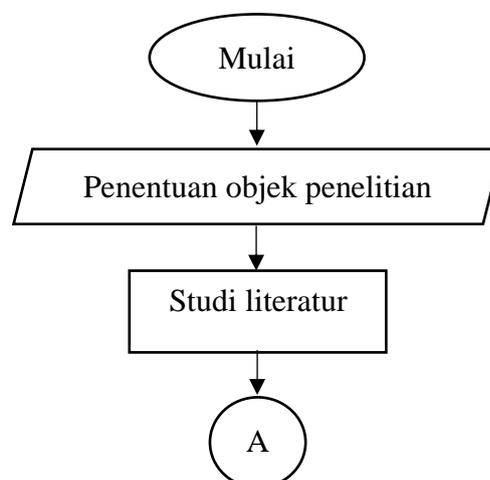
3. Tahap 3: Analisis faktor risiko keterlambatan dan pembahasan

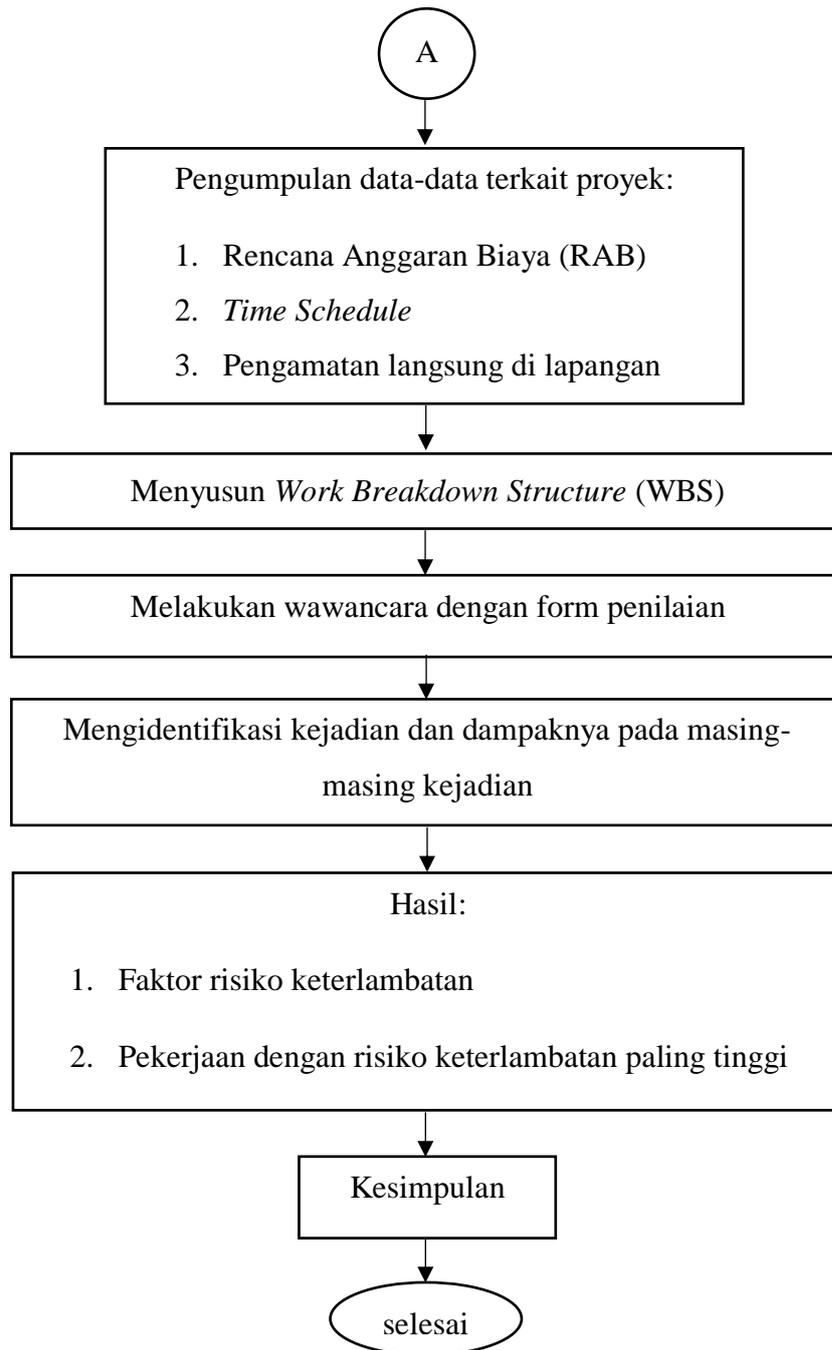
Dilakukan pengolahan data dengan pendekatan Work Breakdown Structure serta menentukan lintasan kritis dari data yang sudah diperoleh. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan pelaksanaan proyek, kemudian melakukan analisis terhadap kumpulan data-data yang telah dikumpulkan sehingga didapatkan hasil yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

4. Tahap 4: Menarik Kesimpulan

Hasil dari analisis data yang telah dilakukan selanjutnya diambil kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Tahapan penelitian secara skematis dalam bentuk diagram alir dapat dilihat pada Gambar 3.2.





Gambar 3.2 Bagan alir penelitian

### 3.3. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (lokasi proyek) untuk kemudian melakukan survei, pengamatan, dan wawancara melalui

sarana kuisioner serta pengambilan data-data proyek ke pelaksana proyek. Data yang akan dianalisa pada penelitian ini terdiri dari data primer serta sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat melalui kunjungan langsung ke lapangan dan didapat melalui survei, pengamatan serta wawancara melalui sarana *form* penilaian (kuisioner) yang diajukan kepada pihak pelaksana yakni kontraktor. *Form* penilaian disusun menggunakan pendekatan *Work Breakdown Structure* (WBS) untuk selanjutnya dianalisa dengan rumus risiko yakni hubungan potensi kejadian (*Event*) terhadap dampak yang diakibatkan (*Impact*).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui studi literatur dari jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu, serta instansi terkait seperti kontraktor, konsultan, pihak *owner*, serta pihak terkait lainnya.

### 3.4. Metode Pengolahan Data

Data-data yang telah didapatkan baik data primer maupun data sekunder selanjutnya diolah dengan urutan sebagai berikut:

1. Membuat rincian dari setiap pekerjaan dengan metode WBS (*Work Breakdown Structure*).
2. Menyusun kegiatan dengan cara melakukan analisis durasi & *Logic Sequence*, membuat *Network Planning*, serta melakukan analisis sumbu kritis.
3. Menganalisis kejadian (*Event*) dan dampaknya (*Impact*) untuk setiap kegiatan.
4. Mengestimasi skala dari kejadian (*Event*) dan dampaknya (*Impact*).
5. Melakukan *Plotting* skala risiko yang telah didapat pada diagram *Risk Matrix*.